

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI KELAS V SDN TELAGA BIRU 5 BANJARMASIN

Rizqa Hasana¹, Norliani²

¹²Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas
PGRI Kalimantan

Alamat e-mail: [1rizqahasana96@gmail.com](mailto:rizqahasana96@gmail.com), [2norliani@upk.ac.id](mailto:norliani@upk.ac.id)

ABSTRACT

Writing explanatory texts requires systematic instruction to help students understand text structure and language features. This study aimed to describe the implementation of explanatory text writing instruction, the challenges encountered, and the teaching module used in Grade V at SDN Telaga Biru 5 Banjarmasin. A descriptive qualitative approach was employed involving one teacher and 21 students. Data were collected through observations, interviews, and documentation and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the learning process was implemented systematically based on a teaching module containing learning objectives, materials, instructional procedures, and assessment. The main challenges included students' difficulties in understanding text structure, language features, vocabulary, and spelling. These challenges were addressed through the use of visual media, regular writing practice, teacher guidance, and varied instructional methods. The teaching module effectively supported the learning process and contributed to improving students' explanatory text writing skills.

Keywords: learning, writing, explanatory text

ABSTRAK

Pembelajaran menulis teks eksplanasi memerlukan perencanaan yang sistematis agar peserta didik mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran, faktor penghambat, dan modul ajar pada pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V SDN Telaga Biru 5 Banjarmasin. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek satu guru dan 21 peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran telah dilaksanakan secara sistematis berdasarkan modul ajar yang memuat tujuan, materi, langkah pembelajaran, dan asesmen. Kendala yang dihadapi meliputi kesulitan memahami struktur teks, kaidah kebahasaan, kosakata, dan ejaan. Guru mengatasinya melalui penggunaan media visual, latihan menulis secara rutin, bimbingan, dan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi. Modul ajar yang digunakan mendukung pelaksanaan

pembelajaran secara efektif serta membantu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik.

Kata Kunci: pembelajaran, menulis, teks eksplanasi

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru, peserta didik, sumber belajar, serta berbagai komponen pendukung yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan sebuah pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang sistematis mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Loilatu, 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka diarahkan untuk mengembangkan kompetensi literasi peserta didik melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca, memirsa, dan menulis secara terpadu. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga mendorong peserta didik untuk mampu berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, serta mengembangkan kemampuan bernalar melalui berbagai aktivitas literasi (Abidin, 2022).

Selain itu, pembelajaran yang dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Tomlinson, 2017).

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran adalah keterampilan menulis. Menurut Tantri (2018), menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan pikiran ke dalam bentuk tulisan sehingga menghasilkan karya yang bermakna.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena melibatkan kemampuan mengembangkan ide, mengorganisasikan gagasan, memilih kosakata yang tepat, serta menerapkan kaidah kebahasaan secara benar. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui latihan yang sistematis agar peserta didik mampu menghasilkan tulisan yang runtut dan komunikatif

(Dalman, 2021). Senada dengan itu, Suparno dan Yunus (2008) menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan proses berpikir yang menuntut kemampuan mengolah informasi sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif sehingga perlu dilatih sejak jenjang sekolah dasar. Salah satu materi menulis yang dipelajari di sekolah dasar adalah teks eksplanasi.

Pembelajaran teks eksplanasi memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah peserta didik karena menuntut mereka menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hubungan sebab-akibat yang logis. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya belajar menyusun teks yang runtut, tetapi juga mengembangkan kemampuan mengamati, menganalisis informasi, serta menyampaikan fakta secara objektif (Mahsun, 2018).

Kosasih (2021) juga menegaskan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi dapat membantu peserta didik memahami fenomena di lingkungan sekitar

melalui penyajian informasi yang sistematis. Menurut Mudikawaty *et al.* (2018), teks eksplanasi disusun berdasarkan fakta dan memuat penjelasan mengenai bagaimana serta mengapa suatu peristiwa dapat terjadi. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak hanya menuntut peserta didik menghasilkan tulisan yang baik, tetapi juga memahami struktur teks, kaidah kebahasaan, serta kemampuan mengembangkan ide berdasarkan fakta.

Keberhasilan pembelajaran tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang didukung perangkat pembelajaran yang sesuai. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks, menerapkan kaidah kebahasaan, mengembangkan kosakata, dan menggunakan ejaan secara tepat.

Guru dituntut mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai serta memanfaatkan modul ajar sebagai pedoman dalam

melaksanakan pembelajaran. Modul ajar berfungsi mengarahkan guru dalam menentukan tujuan, materi, langkah pembelajaran, dan asesmen sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung lebih sistematis dan terarah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai proses pembelajaran, faktor penghambat, dan modul ajar perlu dilakukan secara terpadu.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik sekolah dasar masih memerlukan perhatian. Peserta didik umumnya mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks secara runtut, menggunakan kosakata yang bervariasi, serta menerapkan ejaan dan kaidah kebahasaan secara tepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik, tetapi juga oleh kualitas perencanaan pembelajaran dan strategi yang diterapkan guru (Aulia *et al.*, 2023).

Penelitian terdahulu oleh Wahyudi (2021) menunjukkan bahwa guru telah berupaya membimbing peserta didik dalam pembelajaran teks eksplanasi, namun masih

menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan bahan ajar, waktu pembelajaran, perhatian orang tua, dan pengaruh lingkungan belajar.

Penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada upaya guru dalam membimbing peserta didik, sedangkan kajian yang mendeskripsikan pembelajaran menulis teks eksplanasi secara menyeluruh, meliputi pelaksanaan pembelajaran, faktor penghambat, dan modul ajar yang digunakan guru pada jenjang sekolah dasar, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji ketiga aspek tersebut secara komprehensif dalam satu kesatuan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Telaga Biru 5 Banjarmasin dengan fokus pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi, faktor-faktor yang menghambat pembelajaran, serta modul ajar yang digunakan guru.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan ketiga aspek tersebut sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi

bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan mendeskripsikan secara mendalam fenomena pembelajaran menulis teks eksplanasi berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian.

Menurut Assyakurrohim *et al.* (2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi suatu fenomena secara alamiah melalui deskripsi data dan fakta yang diperoleh dari subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Telaga Biru 5 Banjarmasin pada tanggal 7-8 April 2026 dengan fokus pada pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V.

Subjek penelitian adalah satu orang guru kelas V sebagai sumber data utama. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi proses pembelajaran dan wawancara dengan guru kelas V mengenai pelaksanaan pembelajaran, faktor penghambat, serta penggunaan modul ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, seperti modul ajar, lembar observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, foto kegiatan penelitian, serta berbagai referensi yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada guru kelas V untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala tersebut.

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa modul ajar, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Analisis data mengacu pada tahapan yang dikemukakan Sugiyono (2016), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, mengelompokkan, dan menyederhanakan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi, faktor penghambat pembelajaran, serta modul ajar yang digunakan guru. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi metode, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat

kepercayaan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V SDN Telaga Biru 5 Banjarmasin telah dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang digunakan guru. Temuan penelitian meliputi pelaksanaan pembelajaran, faktor penghambat pembelajaran, dan modul ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi sehingga dibahas berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran menulis teks eksplanasi dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada modul ajar yang telah disusun, menggunakan video pembelajaran, LKPD, diskusi kelompok, dan presentasi untuk membantu peserta didik memahami struktur teks eksplanasi. Meskipun

demikian, beberapa kegiatan yang direncanakan dalam modul ajar, seperti penyampaian tujuan pembelajaran, refleksi, dan evaluasi menggunakan *Wordwall*, belum terlaksana secara optimal. Ringkasan pelaksanaan pembelajaran menulis teks ekplanasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Tahap Pembelajaran	Hasil Pengamatan
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, presensi, apersepsi, <i>ice breaking</i> , serta menyajikan fenomena melalui media pembelajaran.
Inti	Guru menerapkan model <i>Discovery Learning</i> melalui video pembelajaran, diskusi kelompok, LKPD, dan presentasi hasil diskusi.
Penutup	Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran, namun kegiatan refleksi dan evaluasi menggunakan <i>Wordwall</i> belum terlaksana.

Berdasarkan Tabel 1, pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung secara sistematis sesuai tahapan pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan guru membangun kesiapan belajar peserta didik melalui apersepsi dan pertanyaan pemantik.

Selanjutnya, pada kegiatan inti peserta didik diarahkan untuk mengamati video, berdiskusi, menyusun struktur teks eksplanasi, dan mempresentasikan hasil diskusi sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sementara itu, pada kegiatan penutup guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari, meskipun kegiatan refleksi dan evaluasi belum terlaksana sesuai dengan perencanaan dalam modul ajar.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan pendapat Loilatu (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses yang melibatkan guru, peserta didik, serta berbagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu, pembelajaran menulis teks eksplanasi yang dilaksanakan melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, dan menyusun teks juga sejalan dengan pendapat Mudikawaty *et al.* (2018) bahwa pembelajaran teks eksplanasi bertujuan membantu peserta didik memahami proses terjadinya suatu fenomena secara logis berdasarkan hubungan sebab-akibat.

Namun demikian, belum terlaksananya seluruh kegiatan yang terdapat dalam modul ajar menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih memerlukan penyempurnaan agar seluruh tahapan pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru masih menghadapi beberapa kendala dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Kendala tersebut meliputi kesulitan peserta didik dalam membedakan struktur teks eksplanasi, menggunakan kaidah kebahasaan, memilih kosakata yang tepat, serta menerapkan ejaan dalam penulisan. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru memberikan latihan menulis secara rutin, membimbing peserta didik memahami struktur teks, serta memanfaatkan media pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami materi.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis memerlukan latihan dan bimbingan secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan Tantri (2018) yang menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan

sehingga memerlukan penguasaan kosakata, struktur, dan kemampuan berpikir yang baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wahyudi Ahmad (2021) yang menunjukkan bahwa guru masih menghadapi berbagai hambatan dalam pembelajaran teks eksplanasi sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menulis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa modul ajar yang digunakan guru telah memuat komponen pembelajaran yang lengkap, meliputi kegiatan pembelajaran, pemanfaatan media digital, asesmen, dan lampiran pendukung pembelajaran.

Modul ajar juga telah disusun secara sistematis sehingga dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa kegiatan yang direncanakan, seperti penggunaan *Wordwall* sebagai media evaluasi, belum diterapkan sehingga penilaian dilakukan menggunakan lembar tugas tertulis.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Modul Ajar

Komponen	Hasil Analisis
Kegiatan pembelajaran	Memuat kegiatan awal, inti, dan penutup secara sistematis.
Pemanfaatan digital	Menggunakan presentasi interaktif dan video pembelajaran.
Asesmen	Meliputi asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.
Lampiran	Berisi bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian.

Berdasarkan Tabel 2, modul ajar telah memenuhi komponen yang diperlukan dalam mendukung pembelajaran menulis teks eksplanasi. Modul ajar memuat tujuan, kegiatan pembelajaran, media, asesmen, dan perangkat pendukung yang membantu guru melaksanakan pembelajaran secara terarah.

Temuan ini sejalan dengan Rahimah (2022) yang menyatakan bahwa modul ajar merupakan pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Salsabilla *et al.* (2023) yang menjelaskan bahwa modul ajar pada Kurikulum Merdeka disusun secara fleksibel untuk membantu guru merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, karakteristik sekolah, serta capaian

pembelajaran yang ditetapkan. Meskipun demikian, implementasi modul ajar di kelas belum selalu berjalan sesuai dengan perencanaan.

Hal tersebut diperkuat oleh Ningrum & Sofwan (2023) yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi berbagai kendala, sehingga beberapa kegiatan yang telah direncanakan dalam modul ajar belum dapat diterapkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan adanya keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V SDN Telaga Biru 5 Banjarmasin telah dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada modul ajar yang disusun guru. Pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup mampu mendukung peserta didik dalam memahami struktur teks eksplanasi, meskipun masih ditemukan beberapa kendala, seperti kesulitan memahami struktur teks, penggunaan kaidah kebahasaan, kosakata, dan ejaan.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa modul ajar telah memuat komponen pembelajaran sesuai dengan ketentuan Kurikulum Merdeka dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, walaupun beberapa kegiatan yang direncanakan belum sepenuhnya diterapkan.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak hanya dipengaruhi oleh pelaksanaan pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh kesiapan perangkat pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas V SDN Telaga Biru 5 Banjarmasin telah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan modul ajar sehingga mampu membantu peserta didik memahami struktur teks eksplanasi, mengembangkan kemampuan berpikir logis, dan meningkatkan

keterampilan menulis. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala dalam memahami struktur teks, penggunaan kaidah kebahasaan, penguasaan kosakata, dan penerapan ejaan.

Modul ajar yang digunakan telah memuat komponen pembelajaran sesuai dengan ketentuan Kurikulum Merdeka dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan terus mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media dan metode yang bervariasi serta pelaksanaan kegiatan sesuai dengan modul ajar, sedangkan peserta didik diharapkan lebih aktif membaca dan berlatih menulis agar keterampilan menulis teks eksplanasi semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2022). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 1-9.
- Aulia, N., Fitriani, R., & Handayani, S. (2023). Analisis kemampuan

- menulis peserta didik sekolah dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3245–3254.
- Dalman. (2021). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kosasih, E. (2021). *Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408-1422.
- Mahsun. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks*. Depok: Rajawali Pers.
- Mudikawaty, M., Meisawati, M., & Nurdiana, A. (2018). *Super complete SD/MI 4, 5, 6*. Depok: Magenta Media.
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan kemampuan guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka melalui kegiatan pendampingan tahun ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92-106.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suparno, & Yunus, M. (2008). *Keterampilan dasar menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tantri, N. N. (2018). Pentingnya keterampilan berbahasa untuk meningkatkan softskill umat Hindu. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 1(1), 26-36.
- Tomlinson, C. A. (2017). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms* (3rd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- Wahyudi, A. (2021). *Upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 83 Seluma* (Doctoral dissertation). UIN Fatmawati Sukarno, Bengkulu.